

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan yang di peroleh oleh peneliti diantaranya:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran PBL terhadap HOTS siswa jurusan akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan HOTS siswa jurusan akuntansi.
2. Dilihat dari hasil penelitian, kedua model pembelajaran baik itu PBL maupun IBL terbimbing, keduanya dapat meningkatkan HOTS peserta didik. Namun, hasil yang lebih baik di dapat oleh model pembelajaran PBL dibandingkan dengan model pembelajaran IBL terbimbing.
3. Dilihat dari hasil penelitian, untuk aspek mengevaluasi dan mencipta model pembelajaran PBL lebih baik daripada model pembelajaran IBL terbimbing, sedangkan untuk aspek menganalisis model

pembelajaran IBL terbimbing lebih baik daripada model pembelajaran PBL.

4. Penerapan model pembelajaran PBL dan IBL terbimbing efektif terhadap peningkatan HOTS siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat perbedaan rata-rata nilai HOTS antara peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran PBL dengan peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran IBL jenis Terbimbing. Sehingga didapatkan implikasinya adalah model pembelajaran PBL dan IBL terbimbing mempengaruhi HOTS siswa jurusan akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa model pembelajaran PBL dan IBL terbimbing dapat dijadikan salah satu model pembelajaran alternatif yang digunakan guru untuk meningkatkan HOTS siswa jurusan akuntansi. Penerapan model pembelajaran PBL dan IBL terbimbing mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dampak positif tersebut diantaranya meningkatkan keaktifan peserta didik, melatih peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada, berfikir secara kritis dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, memacu peserta didik untuk bekerjasama, saling membantu, dan aktif dalam proses pembelajaran, serta

melatih kemandirian dan kepercayaan di dalam diri mereka sendiri. Dengan penerapan model ini, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir tingkat yang lebih tinggi sehingga dapat mengumpulkan berbagai informasi yang ada kemudian menganalisis, menyatukan, serta membuat kesimpulan dari informasi-informasi yang telah diperoleh tadi menjadi sebuah penyelesaian dari suatu persoalan dan situasi yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Untuk sekolah hendaknya memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai berbagai model pembelajaran yang disarankan oleh pemerintah untuk digunakan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*) siswa sehingga tingkat penalaran siswa, keaktifan dan kemandirian di dalam proses pembelajaran dapat meningkat.
2. Untuk peserta didik yang belum memiliki kemampuan menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi yang cukup agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tingginya dengan membiasakan diri untuk mengerjakan soal-soal yang tingkatannya lebih sulit, atau soal-soal berupa penalaran.

3. Untuk guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Inquiry Based Learning* (IBL) Terbimbing ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Selain itu, disarankan juga untuk membuat soal-soal latihan yang sesuai dengan indikator HOTS aspek kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yaitu level menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi sebagai sarana melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti bisa menerapkan kedua model pembelajaran ini dengan jangka waktu yang lebih panjang agar hasil yang di dapat lebih akurat. Selain itu, peneliti juga bisa mengkombinasikan dengan model pembelajaran lain yang relevan sehingga dapat menghasilkan model pembelajaran yang dapat secara maksimal meningkatkan kemampuan HOTS peserta didik.